

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TENAGA
KERJA PADA SEKTOR TERSIER DI PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S1) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DHINA PUTRI VADYZA
2017/17053120

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TENAGA
KERJA PADA SEKTOR TERSIER DI PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2016 - 2020**

Nama : Dhina Putri Vadyza
NM/TM : 17053120/2017
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

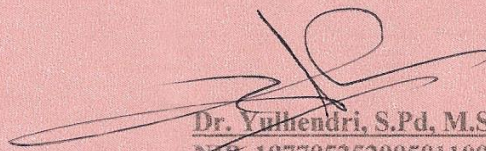
Padang, Februari 2022

Mengetahui
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198203112005012005



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 197705252005011005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR TERSIER DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016 - 2020

Nama : Dhina Putri Vadyza

NM/TM : 17053120/2017

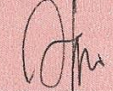
Departemen : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E	
3	Anggota	Yuhendri L.V., S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhina Putri Vadyza
NIM/Tahun Masuk : 17053120/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang/30 Maret 1999
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Pada Sektor Tersier di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020

Dengan ini menyatakan bahwa :

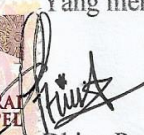
1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2022

Yang menyatakan,




Dhina Putri Vadyza
NIM:17053120

ABSTRAK

Dhina Putri Vadyza. 2022, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Pada Sektor Tersier di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2020”. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Dibawah bimbingan Bapak Dr. Yulhendri S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja pada Sektor Tersier di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 7 lapangan pekerjaan utama dalam kurun waktu 5 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Pada tahap analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1)Upah berpengaruh secara positif namun lemah terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di Provinsi Sumatera Barat. (2) Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di Provinsi Sumatera Barat. (3) Tingkat upah dan investasi memiliki pengaruh secara positif terhadap permintaan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci: Permintaan Tenaga Kerja, Sektor Tersier, Upah dan Investasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Pada Sektor Primer di Provinsi Sumatera Barat Pada Tahun 2016 - 2020”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd Selaku sekretasi jurusan yang telah membantu dan memberikan masukan selama ini.
4. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

5. Ibuk Jean Elikal Marna, S.Pd., M.Pd.E selaku penguji I dalam penelitian ini.
6. Bapak Yuhendri L.V., S.Pd, M.Pd selaku penguji II dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Kedua Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proporsal penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat penulis Cici dan Anggun yang selalu ada dalam suka maupun duka atas semua kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan program studi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaajikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiin yaa rabbal'alam.

Untuk memperbaiki skripsi ini penulis berharap kritik dan saran dari seluruh pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Hubungan Antar Variabel	31
C. Penelitian Relevan	33
D. Kerangka Konseptual.....	37
E. Hipotesis	39
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	38
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	48

BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016-2020 (JUTA JIWA).....	2
TABEL 1. 2 TENAGA KERJA PADA SEKTOR PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016-2020 (ORANG)	4
TABEL 2. 1 TABEL PENELITIAN RELEVAN.....	33
TABEL 4. 1 PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT SEKTOR TERSIER DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016 - 2020	49
TABEL 4. 2 UPAH MINIMUM PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016 - 2020 .	50
TABEL 4. 3 INVESTASI MENURUT SEKTOR TERSIER DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016 - 2020	51
TABEL 4. 4 HASIL UJI CHOW	53
TABEL 4. 5 HASIL UJI HAUSMAN.....	54
TABEL 4. 6 HASIL UJI LAGRANGE MULTIPLIER TEST.....	55
TABEL 4. 7 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS.....	57
TABEL 4. 8 ESTIMASI REGRESI DATA PANEL.....	58
TABEL 4. 9 HASIL UJI T.....	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KOMPOSISI PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	13
GAMBAR 2. 2 FUNGSI PERMINTAAN TERHADAP TENAGA KERJA	16
GAMBAR 2. 3 PERGESERAN KURVA PERMINTAAN TENAGA KERJA KARENA KENAIKKAN PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI MODAL	22
GAMBAR 2. 4 PERGESERAN KURVA PERMINTAAN TENAGA KERJA KARENA TEKNOLOGI	23
GAMBAR 2. 5 KERANGKA KONSEPTUAL	38
GAMBAR 4. 1 GRAFIK HASIL UJI NORMALITAS.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis permintaan tenaga kerja menjadi salah satu gambaran yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan tentang ketenagakerjaan dan pendidikan. Seiring dengan berkembangnya sektor primer, sekunder dan tersier, maka masing-masing sektor membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan berkualitas tinggi. Permintaan tenaga kerja menjadi salah satu gambaran yang dapat digunakan untuk merumuskan permintaan tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja juga sangat berkaitan erat dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengisi pekerjaan di suatu perusahaan atau instansi. Permintaan tenaga kerja merupakan keputusan seorang pengusaha yang erat kaitannya dengan kepentingan perusahaan, yang berkaitan dengan tingkat kesempatan kerja optimal yang diinginkan oleh perusahaan.

Mulyadi (2003) menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja, yaitu mereka yang berusia 15 – 64 tahun atau jumlah penduduk suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan akan tenaga kerja dan ingin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Menurut (Soekartawi, 2003), tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, tidak hanya dari ketersediaan tenaga kerja, tetapi juga kualitas dan jenis tenaga kerja yang perlu diperhatikan. Pertumbuhan penduduk yang sangat besar pada setiap tahun akan sangat berdampak pada angkatan kerja. Dimana hal tersebut akan menyebabkan tingginya angkatan kerja dan semakin meningkat pula

terhadap orang yang akan mencari pekerjaan, seiring dengan itu jumlah tenaga kerja juga akan bertambah. Berikut adalah tabel untuk mengetahui kondisi tenaga kerja di Sumatera Barat dengan lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (juta jiwa)

Tahun	Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran
2016	2.473.814	2.347.911	125.903
2017	2.483.675	2.344.972	138.703
2018	2.629.104	2.480.405	148.699
2019	2.684.389	2.540.040	144.349
2020	2.772.133	2.581.524	190.609

Sumber: sumbar.bps 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat kondisi tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat dari tahun 2016-2020. Pada Angkatan kerja mengalami peningkatan dari 2,473,814 juta jiwa pada tahun 2016 menjadi 2,772,133 juta jiwa pada tahun 2020. Untuk Angkatan kerja yang bekerja juga mengalami peningkatan dari 2,347,911 juta jiwa pada tahun 2016 menjadi 2,581,524 juta jiwa pada tahun 2019. Sedangkan untuk pengangguran mengalami fluktuasi, dimana selama tahun 2016 – 2018 mengalami peningkatan hingga 148,699 juta jiwa. Pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 144.349 juta jiwa. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami fluktuasi, dimana 67,08% pada tahun 2016 menjadi 66,29% pada tahun 2017. Namun terjadi kembali peningkatan di tahun 2018 menjadi 67,26% dan 67,51% pada tahun 2019. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan dari 5,09% pada tahun 2016 menjadi 5,33% pada tahun 2019.

Jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga 2020, diikuti oleh peningkatan jumlah orang yang bekerja dari 2016 hingga 2019. Sementara itu, jumlah pengangguran menunjukkan fluktuasi, meningkat hingga 2018 dan kemudian menurun pada 2019. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga berfluktuasi, menurun pada 2017 namun kembali meningkat hingga 2019. Selain itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga 2019.

Menurut (Feriyanto, 2014), peningkatan output atau penjualan yang dilakukan oleh perusahaan akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan permintaan tenaga kerjanya sehingga produksi dapat ditingkatkan mengikuti peningkatan penjualan yang telah terjadi. Peningkatan permintaan dari pemberi kerja terhadap tenaga kerja tergantung pada meningkatnya permintaan akan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat. Permintaan tenaga kerja seperti itulah yang disebut *Derived Demand* (Sumarsono, 2009:18). Sedangkan menurut (Mankiw, 2006), pasar tenaga kerja sama seperti pasar yang lain dalam perekonomian, dikendalikan oleh kekuatan penawaran dan permintaan, tetapi pasar tenaga kerja berbeda dari kebanyakan pasar lainnya karena permintaan tenaga kerja merupakan tenaga kerja turunan (*derived demand*), permintaan tenaga kerja sangat bergantung terhadap output yang dihasilkan.

Tabel 1. 2 Tenaga Kerja Pada Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (orang)				
	2016	2017	2018	2019	2020
A. Pertanian	855.583	824.649	845.173	858.516	935.132
B. Pertambangan dan Penggalian	63.930	37.611	41.647	29.943	32.562
Total (Sektor Primer)	919.513	862.260	886.820	888.459	967.694
C. Industri Pengolahan	217.000	211.516	217.070	241.536	244.086
Total (Sektor Sekunder)	217.000	211.516	217.070	241.536	244.086
D. Pengadaan Listrik dan Gas; E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	12.286	11.314	14.578	15.383	9.106
F. Konstruksi	115.233	137.608	151.807	140.769	131.268
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	421.122	453.754	473.808	480.976	493.158
H. Transportasi dan Pergudangan	91.149	86.332	90.032	98.098	76.518
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	124.500	146.639	186.692	182.471	189.205
J. Informasi dan Komunikasi	12.942	12.151	15.698	12.012	14.515
K. Jasa Keuangan dan Asuransi; L. Real Estat	35.478	22.669	22.298	29.422	23.783
M,N. Jasa Perusahaan	24.960	23.143	35.713	33.403	19.028
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	112.981	112.362	129.067	127.246	125.209
P. Jasa Pendidikan	165.370	154.184	146.267	165.791	157.920
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50.779	40.814	47.579	42.041	47.927
R,S,T,U. Jasa Lainnya	44.598	70.226	62.976	82.433	82.107
Total (Sektor Tersier)	1.211.398	1.271.196	1.376.515	1.410.045	1.369.744
Jumlah	2.347.911	2.344.972	2.480.405	2.540.040	2.581.524

Sumber: sumbar.bps.go.id (diolah)

Dapat dilihat pada tabel 1.2 bahwa tenaga kerja terbanyak selama tahun 2016-2020 terdapat pada sektor tersier. Pada sektor primer terjadi penurunan tenaga kerja dimana sebanyak 919.51 orang pada tahun 2016 menjadi 822.260 orang pada tahun 2017. Namun, peningkatan terjadi sebanyak 886.820 orang pada tahun 2018 dan pada tahun 2019-2020 terjadi peningkatan. Pada sektor sekunder terjadi penurunan tenaga kerja sebanyak 217.00 pada tahun 2016 menjadi 211.516 pada tahun 2017. Namun, peningkatan tenaga kerja terjadi sebanyak 217.070 pada tahun 2018 dan terjadinya peningkatan di tahun 2019-2020. Pada sektor tersier terjadinya peningkatan tenaga kerja pada tahun 2016-2019 namun pada tahun 2020 terjadinya penurunan tenaga kerja sebanyak 1.369.744 orang.

Sektor tersier memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak selama tahun 2016-2020, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020. Sektor primer mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada 2017, peningkatan pada 2018, dan terus meningkat pada 2019-2020. Sektor sekunder juga menunjukkan tren serupa, dengan penurunan pada 2017, namun mengalami peningkatan kembali pada 2018 dan seterusnya hingga 2020. Secara umum, sektor-sektor ini mengalami dinamika yang berbeda, dengan peningkatan dan penurunan tenaga kerja di berbagai tahun.

Permintaan pengusaha atas tenaga kerja berbanding terbalik dengan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa. Masyarakat membeli barang karena barang tersebut dapat memberikan kegunaan kepada konsumen. Akan

tetapi pada pengusaha mempekerjakan seseorang bertujuan untuk membantu memproduksi barang dan jasa agar dapat dijual kepada masyarakat.

Jumlah orang yang bekerja tergantung pada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Permintaan ini dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi dan tingkat upah (Simanjuntak, 1998). Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendapatan nasional, tingkat investasi, dan upah tenaga kerja. Menurut (Sholeh, 2012), dalam kaitannya dengan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja merupakan hubungan antara tingkat upah dan jumlah pekerja yang ingin dipekerjakan oleh pemberi kerja. Menurut (Sumarsono, 2003:106), perubahan tingkat upah akan mempengaruhi tingkat biaya produksi perusahaan.

Menurut (Kuncoro, 2000), kenaikan upah akan mengakibatkan penurunan jumlah tenaga kerja yang diminta. Jika tingkat upah naik sementara harga input lain tetap konstan, maka harga tenaga kerja relatif lebih mahal dibandingkan input lainnya. Biasanya permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan faktor lain yang dipengaruhi oleh permintaan hasil. Sumasono (2003: 69) permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah. Perubahan tingkat upah akan mempengaruhi tingkat biaya produksi perusahaan.

Faktor lain penyebab terjadinya peningkatan permintaan atau penyerapan tenaga kerja adalah adanya investasi baik itu berasal dari PMA maupun PMDN. Melalui investasi, kapasitas produksi dapat ditingkatkan. Kapasitas produksi yang besar selanjutnya akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih

besar sehingga peningkatan produksi akan meningkatkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja yang besar selanjutnya akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Suroto,1992). Dinamika investasi atau penanaman modal mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan kelesuan pembangunan. Jadi setiap negara berusaha menciptakan iklim yang dapat merangsang investasi untuk membantu membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja (Dumairy, 1996).

Adanya investasi akan menyebabkan bertambahnya kesempatan kerja. Hal tersebut juga akan berdampak pada pendapatan masyarakat yang juga ikut bertambah. Dengan bertambahnya pendapatan maka konsumsi masyarakat terhadap suatu barang juga akan meningkat, sehingga perusahaan akan memperbanyak produksinya. Secara tidak langsung perusahaan akan memperluas perusahaannya, baik dengan memperbanyak material, tenaga kerja dan faktor produksi lainnya. Peningkatan investasi tentunya harus diimbangi dengan penambahan tenaga kerja, dengan demikian setiap investasi tentu akan berdampak pada kuantitas tenaga kerja

Permintaan tenaga kerja bersumber dari pertumbuhan ekonomi yang diukur dari kontribusi masing-masing sektor usaha. Salah satu sektor usaha yang terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan struktural ekonomi adalah sektor tersier. Transformasi struktural ekonomi ditandai dengan perubahan sektor primer (pertanian dan pertambangan) yang mengalami penurunan menuju sektor sekunder (industri, listrik, gas air, dan

konstruksi) yang stagnan menuju sektor tersier (perdagangan hotel, restoran, komunikasi transportasi, keuangan, dan jasa) yang cenderung meningkat.

Menurut (Sukirno, 2005:147), proses perubahan struktur perekonomian ditandai dengan penurunan pangsa sektor primer, peningkatan pangsa sektor sekunder, kemudian sektor tersier juga kurang lebih konstan, dan kontribusinya akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Pergeseran dari sektor primer ke sektor non primer (sekunder dan tersier) merupakan salah satu tahap pembangunan ekonomi di negara berkembang. Secara bertahap menurunkan peran sektor pertanian sebagai sektor primer yang sebaliknya telah terjadi peningkatan peran sektor industri sebagai sektor sekunder dalam menyumbang produksi nasional dan dalam menyediakan lapangan kerja. Lebih lanjut, penurunan peran sektor sekunder akan diikuti dengan peningkatan peran sektor jasa atau sektor tersier dalam menyumbang produksi nasional dan menyerap tenaga kerja.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas maka yang menjadi fokus penelitian adalah **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Pada Sektor Tersier Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terjadinya peningkatan angka pengangguran di Sumatera Barat.

2. Terjadinya kenaikan upah yang dapat meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.
3. Terjadinya peningkatan investasi (PMDN) di Sumatera Barat.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini, dan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada sektor tersier, maka peneliti membatasi masalahnya hanya dengan menggunakan dua faktor yaitu upah dan investasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah upah mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah investasi mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah upah dan investasi mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di provinsi Sumatera Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh upah terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di provinsi Sumatera Barat

2. Pengaruh investasi terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di provinsi Sumatera Barat
3. Pengaruh upah dan investasi terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di provinsi Sumatera Barat

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja khususnya pada sektor tersier. Dengan pemikiran tersebut, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian serupa maupun pengembangan dari penelitian ini agar memberi dampak secara keilmuan maupun praktis dengan berbentuk tulisan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sektor Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk referensi tambahan maupun utama dari teori-teori yang telah diperoleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel terbaru yang sesuai dengan kondisi yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di masa yang akan datang.

b. Bagi Industri Sektor Tersier

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi serta pertimbangan mengenai permintaan tenaga kerja terbaru pada sektor tersier untuk menyesuaikan kebutuhan industri dengan tenaga kerja yang tersedia dengan tetap berpegang pada hukum yang berlaku.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu landasan dalam penyesuaian pengambilan kebijakan yang disesuaikan dengan tenaga kerja Indonesia yang tersedia. Pemerintah wajib mengevaluasi kebijakan dan implementasi mengenai hal-hal yang dialami tenaga kerja pada sektor tersier agar lebih diperhatikan dengan mengurangi dampak negatif dan menambah dampak positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan olahan data dengan menggunakan analisis regresi panel dan pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas yaitu upah dan investasi terhadap variabel terikat permintaan tenaga kerja disektor tersier di Sumatera Barat secara parsial maupun bersama-sama maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah berpengaruh secara positif namun lemah terhadap permintaan tenaga kerja disektor tersier di Provinsi Sumatera Barat. Nilai probabilitasnya lebih kecil dari alpha 5% yaitu sebesar 0.6790 ($0.6790 > 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, jadi tidak terdapat pengaruh signifikan antara upah terhadap permintaan tenaga kerja di sektor tersier.
2. Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di Provinsi Sumatera Barat. Nilai probabilitasnya lebih kecil dari alpha 5% yaitu sebesar 0.0250 ($0.025 < 0.05$) maka H_a diterima H_0 ditolak, sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian diterima, jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi terhadap permintaan tenaga kerja di sektor tersier.
3. Tingkat upah dan investasi memiliki pengaruh secara positif terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor tersier di Provinsi Sumatera Barat dengan probabilitas (F-statistik) sebesar $0.046048 < 0.05$. Nilai koefisien

R^2 sebesar 0,175007 artinya bahwa proporsi keragaman permintaan tenaga kerja di sektor tersier yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian sebesar 17,5%, sedangkan sisanya sebanyak 82,5% variasi permintaan tenaga di sektor tersier dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

C. Saran

Berdasarkan olahan data dengan menggunakan analisis regresi panel dan pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas yaitu upah dan investasi terhadap variabel terikat permintaan tenaga kerja di sektor tersier di Sumatera Barat secara parsial maupun bersama-sama maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan maupun penyerapan tenaga kerja di sektor tersier agar temuan semakin akurat dan mendalam.
2. Pemangku kebijakan hendaknya mempertimbangkan menambah relasi maupun menyumbang dana untuk investasi bagi calon pengusaha yang berfokus pada sektor industri maupun pengusaha yang sudah terjun langsung sebagai pelaku usaha sektor industri.
3. Pemangku kebijakan juga diharapkan membuat peraturan dan regulasi yang memihak kepada tenaga kerja agar efektivitas pekerjaan dapat terjadi dan tujuan ekonomi segera terpenuhi sehingga permintaan tenaga kerja semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sitanggang Dan Nachrowi, Pengaruh Struktur Ekonomi Pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektor: Analisis Model Demometrik Di 30 Propinsi Pada 9 Sektor Di Indonesia
- Antiyatna, dirta pratama, Muhyiddin, nurlina T., & Soebyakto, bambang bemby. (2016). Pengaruh upah minimum , pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 8–21.
- Budiarto, A., & Dewi, M. (2018). Pengaruh PDRB, Upah Minimum Provinsi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 13–22.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (pdrb) dan upah minimum kota (umk) terhadap penyerapan tenaga kerja. *Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/INOVASI Pengaruh*, 14(1), 36–43.
- Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN.

- Kusnendi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Alam*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makro Ekonomi, Edisi Ke-5* ((Penerjemah) Nurmawan (ed.)). Erlangga, Jakarta.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maya, P., & Yulhendri, Y. (2019). Pengaruh Upah, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 553. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7447>
- Meilasari, D. (2020). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pdrb Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Pulau Jawa Tahun 2010-2016. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2), 169–190. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i2.519>
- Mohammad Ilham. (2018). Pengaruh Upah, Investasi Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Kabupaten Pasuruan. *Economics Development*, 3(8), 2–15.
- Noveda, D., Aimon, H., & Syofyan, E. (2015). Analisis Faktor Â Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Dan Permintaantenaga Kerja Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 103191.
- Nofriza, E. (2024). Identifikasi Pengaruh Investasi Sektor Industri dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industrial di Provinsi

Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1354-1358.

Nurdianto, M. A., & Sukarsono, B. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Upah, Modal, Pendapatan dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah Bengkel Motor di Wilayah Surabaya Selatan. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-13.

Pada, K., Pertanian, S., & Provinsi, D. I. (2015). Analisis Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisep Unsyiah*, 16(1), 66–78. <https://doi.org/10.24815/agrisep.v16i1.3033>

Renaldi, W. dkk, (2022). Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 23-30.

Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makroekonomi, Edisi Bahasa Indonesia*. PT. Media Global Edukasi, Jakarta.

Sholeh, M. (2012). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 62–75. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.618>

Simanjuntak, P. J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. BPFE UI, Jakarta.

Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Simanjuntak, P. J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*.

Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. P.T.Rajawali Grafindo Persada : Jakarta.

Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta.

Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuni, D. P. E., Arisetyawan, K., Rachmawati, L., & Fisabilillah, L. W. P. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Besar di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 63-71.